



Analisis Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah

Fery Fadli¹, Meyniar Albina²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 17, 2025

Revised December 19, 2025

Accepted December 29, 2024

Available online 25 January, 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam, Karakter Peserta Didik

Keywords

Islamic Religious Education, Student Character



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Pengaruh signifikan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap perkembangan karakter siswa di dalam kelas akan dibahas dalam artikel ini. Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan adalah pendidikan karakter, dan guru PAI memainkan peran kunci dalam mengimplementasikan tujuan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana guru PAI mempengaruhi kepribadian siswa, pendekatan yang mereka gunakan, dan aplikasi dunia nyata dari pengajaran mereka di lingkungan pendidikan. Data dikumpulkan melalui observasi di sekolah, wawancara dengan guru PAI, dan tinjauan literatur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan mengajarkan prinsip-prinsip agama, pembinaan moral, keteladanan, dan hubungan yang konstruktif, guru PAI memainkan peran strategis dalam membentuk karakter siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup pentingnya meningkatkan keterlibatan guru PAI. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup peningkatan peran guru PAI dalam pendidikan karakter, peningkatan kredensial dan kompetensi mereka, dan mempromosikan kolaborasi antara guru PAI, sekolah, dan orang tua dalam upaya membentuk karakter siswa yang berkualitas tinggi. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur.

ABSTRACT

The significant influence that Islamic Religious Education (PAI) teachers have on students' character development in the classroom will be discussed in this article. One of the most important components of education is character education, and PAI teachers play a key role in implementing this goal. The purpose of this study is to look at how PAI teachers influence students' personalities, the approaches they use, and the real-world applications of their teaching in the educational environment. Data were collected through observations in schools, interviews with PAI teachers, and literature review. The research findings show that by teaching religious principles, moral guidance, role modeling, and constructive relationships, PAI teachers play a strategic role in shaping students' characters. The practical implications of this study include the importance of increasing the involvement of PAI teachers. The practical implications of this study include enhancing the role of PAI teachers in character education, improving their credentials and competencies, and promoting collaboration between PAI teachers, schools, and parents in an effort to shape high-quality student character. Data were collected through a literature review.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, khususnya di dalam kelas, adalah pendidikan karakter. Untuk menciptakan generasi yang bermoral, memiliki nilai-nilai luhur, dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, sangat penting bagi para siswa untuk mengembangkan karakter yang kuat dan berkualitas tinggi. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa dalam hal ini. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam lebih dari sekedar memberikan informasi agama. Selain itu, PAI juga bertujuan untuk membentuk kepribadian, moral, dan kebajikan siswa. Islam memberikan penekanan yang kuat pada pendidikan karakter sebagai sarana untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bermoral dan berguna.

Guru PAI memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan agama yang mendalam, yang memungkinkan mereka untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran nilai-nilai agama, contoh teladan, dan interaksi yang positif, guru PAI memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah.

Namun, dalam prakteknya, terdapat tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam menjalankan peran mereka dalam membentuk karakter peserta didik. Beberapa tantangan tersebut

*Corresponding author

Email: fery01212110@uinsu.ac.id, meyniaralbina@uinsu.ac.id

meliputi kurikulum yang padat, keterbatasan waktu, dan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi oleh peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI, metode-metode yang digunakan, dan implikasi praktisnya dalam pendidikan karakter. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik, dapat diidentifikasi strategi dan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peran guru PAI dalam pendidikan karakter di sekolah.

Oleh karena itu, diharapkan majalah ini dapat meningkatkan peran guru PAI secara signifikan dalam membentuk karakter moral siswa, meningkatkan standar pendidikan karakter di sekolah, dan menciptakan generasi yang berakhlakul karimah.

METODE PENELITIAN

Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan tinjauan literatur dan analisis terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Data akan dikumpulkan dari sumber-sumber akademik seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen lain yang terkait dengan Pendidikan agama pada remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Guru PAI tidak hanya bertugas untuk mengajarkan materi tentang agama, tetapi juga berperan sebagai contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal pengembangan nilai-nilai moral dan akhlak.

Hasil dan Pembahasan Analisis Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. Penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah menunjukkan beberapa temuan penting, antara lain:

1. Pentingnya Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter

Guru PAI memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam hal pembentukan akhlak dan moral. Sebagian besar peserta didik menganggap bahwa guru PAI memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal kejujuran, kedisiplinan, dan saling menghormati.

1) Kejujuran

Kejujuran adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas serta kesesuaian antara perkataan, tindakan, dan hati nurani seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari, kejujuran berarti berkata dan bertindak berdasarkan kebenaran tanpa menyembunyikan atau memanipulasi fakta demi keuntungan pribadi. Kejujuran tidak hanya berhubungan dengan ucapan, tetapi juga mencakup tindakan seperti bertanggung jawab atas kesalahan, menghormati hak orang lain, dan tidak mengambil sesuatu yang bukan milik kita. Nilai ini membentuk dasar hubungan yang sehat, baik dalam keluarga, pertemanan, maupun lingkungan kerja, karena membangun rasa percaya. Di sisi lain, kejujuran juga menuntut keberanian. Ada kalanya berkata jujur berisiko menimbulkan ketidaknyamanan atau konsekuensi negatif. Namun, dalam jangka panjang, kejujuran selalu membawa dampak positif, baik bagi individu maupun komunitas.

2) Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap dan perilaku seseorang dalam menaati aturan, norma, atau kesepakatan yang telah ditetapkan, baik di lingkungan pribadi maupun sosial. Kedisiplinan mencerminkan kemampuan untuk mengontrol diri, mengatur waktu, dan berkomitmen pada tanggung jawab dengan konsisten. Dalam kehidupan sehari-hari, kedisiplinan dapat diwujudkan melalui berbagai hal, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai batas waktu, dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kedisiplinan juga mencerminkan kesadaran seseorang untuk bertindak sesuai dengan prioritas dan tujuan yang ingin dicapai. Manfaat dari kedisiplinan sangat luas, mulai dari peningkatan produktivitas, pencapaian tujuan hidup, hingga menciptakan hubungan yang harmonis dalam komunitas. Selain itu, kedisiplinan melatih seseorang untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Namun, membangun kedisiplinan membutuhkan komitmen yang kuat, konsistensi, dan kesabaran. Dengan berdisiplin, seseorang dapat mengatasi hambatan serta berkembang menjadi individu yang lebih baik.

3) Saling menghormati

Saling menghormati adalah sikap menghargai dan menghormati keberadaan, pandangan, hak, serta perasaan orang lain tanpa memandang perbedaan seperti agama, budaya, ras, atau status sosial. Sikap ini menciptakan hubungan yang harmonis, penuh toleransi, dan menghargai keragaman dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam praktiknya, saling menghormati diwujudkan melalui tindakan seperti berbicara dengan sopan, mendengarkan pendapat orang lain tanpa menghakimi, serta menghormati pilihan hidup seseorang selama tidak melanggar norma yang berlaku. Sikap ini juga melibatkan empati, yaitu kemampuan memahami perasaan dan sudut pandang orang lain. Saling menghormati penting untuk menjaga kedamaian dan persatuan, terutama dalam lingkungan yang penuh dengan perbedaan. Ketika seseorang mampu menghormati orang lain, ia tidak hanya menunjukkan nilai moral yang tinggi, tetapi juga membantu menciptakan hubungan sosial yang sehat dan inklusif. Dengan saling menghormati, setiap individu merasa dihargai dan diterima, sehingga tercipta masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan saling mendukung.

2. Strategi Pembelajaran Guru PAI

Guru PAI seringkali menggunakan berbagai pendekatan dalam mendidik peserta didik, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta pemberian tugas yang berhubungan dengan nilai-nilai agama dan moral. Selain itu, penguatan karakter juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai agama, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial.

3. Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari

Sebagian besar guru PAI mengintegrasikan pembelajaran agama dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru mengajarkan pentingnya menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan disiplin.

4. Hubungan Emosional antara Guru dan Siswa

Keterlibatan emosional guru dalam pembelajaran sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Guru PAI yang mampu mendekati siswa dengan kasih sayang dan perhatian lebih dapat menjadi figur teladan yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

Peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik sangat strategis, karena selain mengajarkan pengetahuan agama, guru PAI juga menjadi contoh langsung bagi siswa dalam hal pembentukan sikap dan perilaku sehari-hari. Dalam konteks ini, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada teori agama, tetapi juga pada praktik yang mampu membentuk perilaku siswa menjadi lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

1. Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Agama

Pembelajaran agama di sekolah tidak hanya dimaksudkan untuk mengajarkan materi-materi religius, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan peserta didik. Guru PAI berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka, seperti mengutamakan kejujuran, menghormati orang lain, serta menjaga amanah.

2. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Pembentukan karakter peserta didik tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga harus didukung oleh lingkungan rumah dan masyarakat. Guru PAI sering berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa pendidikan karakter juga diterapkan di luar sekolah. Selain itu, guru PAI juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan sosial.

3. Tantangan yang Dihadapi Guru PAI

Meskipun memiliki peran yang besar, guru PAI juga menghadapi tantangan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti pengaruh lingkungan luar yang tidak selalu mendukung nilai-nilai agama, serta terbatasnya waktu untuk mengajarkan nilai-nilai karakter secara mendalam. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa.

4. Evaluasi dan Penguatan Pembelajaran Karakter

Evaluasi terhadap pembelajaran agama perlu dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana karakter siswa terbentuk. Guru PAI dapat menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti observasi, wawancara, dan tes sikap, untuk mengetahui perkembangan karakter siswa. Penguatan pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti kegiatan sosial atau kegiatan ibadah bersama, juga dapat mempercepat pembentukan karakter siswa.

SIMPULAN

Guru PAI memainkan peran yang sangat vital dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Pembelajaran agama yang diberikan oleh guru PAI tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama, tetapi

juga pada pembentukan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Untuk itu, guru PAI perlu terus berusaha untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, serta memperkuat kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam upaya pembentukan karakter yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Devianty, R. (2017). *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2, Hal 5
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). Buku Pegangan Guru PAI untuk Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Zuhairini, A. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kurniawati, S. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam. Surabaya: Rajawali Press.
- Komariah, A., & Mulyatiningsih, E. (2018). Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto, A., & Asmi, A. (2020). Model Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Perspektif Guru PAI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aziz, A. (2019). Strategi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Refika Aditama.